

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian**

##### **3.1.1. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut (Subana dan Sudrajat:2005) penelitian kuantitatif dipakai untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antar variabel dan adapula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal.

##### **3.1.2. Metode**

Untuk memperoleh data dari sebuah penelitian, diperlukan suatu metode penelitian. Menurut Arikunto (2006:26) metode penelitian adalah “cara yang digunakan peneliti dalam memperoleh dan mengolah data penelitiannya”. Selanjutnya menurut Surakhmad (1994:139) menjelaskan bahwa metode adalah “cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa atau penelitian dengan mempergunakan teknik atau alat-alat tertentu”. Sesuai dengan pemaparan diatas, dalam suatu penelitian harus menggunakan metode yang sesuai dengan masalah yang menjadi fokus penelitian sehingga tujuan dalam penelitian dapat tercapai. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode survey yang didalamnya merupakan penelitian deskriptif. Survey dapat dipakai untuk tujuan deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, studi literatur dan studi dokumentasi. Hal ini sejalan dengan pernyataan Surakhmad (2004, hlm.139) mengenai pelaksanaan penelitian deskriptif yang mengemukakan bahwa:

Pelaksanaan metode-metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data itu.

Karena itulah, maka dapat terjadi sebuah penyelidikan deskriptif yakni membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena lalu mengambil bentuk studi komperatif; alat untuk mengukur sesuatu dimensi seperti dalam berbagai bentuk kuantitatif, angket, test, interview dan lain-lain atau mengadakan klasifikasi ataupun mengadakan penilaian, menetapkan standar (normatif), menetapkan hubungan dan kedudukan (status) unsur dengan unsur yang lain.

Adapun dalam pemilihan metode survei dalam penelitian ini, yaitu karena metode survey memiliki beberapa kelebihan, seperti yang dikemukakan oleh Tika (2005, hlm.7) sebagai berikut:

1. Dilibatkan oleh banyak orang untuk mencapai generalisasi baru atau kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan
2. Dapat menggunakan berbagai teknik pengumpulan data
3. Sering tampil masalah-masalah yang sebelumnya tidak diketahui
4. Dapat dibenarkan atau mewakili teori tertentu
5. Biaya lebih rendah karena waktunya lebih singkat

Berdasarkan pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan metode survey. Menurut Masri Singarimbun (1989:3) mengemukakan bahwa penelitian survey adalah “penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok”. Sedangkan menurut Tika (1997:9) mengatakan bahwa “survey adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel, unit, atau individu dalam waktu bersamaan, data dikumpulkan melalui individu atau sampel fisik tertentu dengan tujuan agar dapat menggeneralisasikan terhadap apa yang diteliti. Variabel yang dikumpulkan dapat bersifat fisik maupun sosial”. metode survey juga digunakan untuk pengambilan kesimpulan secara umum dari jumlah populasi yang banyak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode survey merupakan suatu metode yang dipergunakan dalam memperoleh data-data untuk keberhasilan suatu

penelitian. Adapun cara-cara yang digunakan dalam metode survey sangat variatif, tergantung kepada kebutuhan data yang akan diperlukan dalam suatu penelitian.

### **3.2 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjunggrasa Kidul Kecamatan Patokbeusi, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Yang memiliki batas wilayah diantaranya sebelah utara berbatasan dengan Desa Tanjunggrasa, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bale Bandung/Siluman, sebelah barat berbatasan dengan Desa Barugbug Karawang dan sebelah timur berbatasan dengan Pabuaran. Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan dengan adanya pencemaran lingkungan akibat dampak dari limbah pabrik PT. Pelita Cengkareng Paper terhadap kehidupan masyarakat Desa Tanjunggrasa Kidul Patokbeusi Subang. Dimana penulis ingin mengetahui sejauh mana *ecoliteracy* masyarakat Desa Tanjunggrasa Kidul Patokbeusi Subang terhadap eksistensi pabrik.

#### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah kumpulan yang lengkap dari elemen sejenis yang dapat dibedakan berdasarkan karakteristiknya. Menurut (Sugiyono,2005) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Tanjunggrasa Kidul dengan jumlah 5.140 penduduk dengan masing-masing karakteristiknya yang akan dianalisis pengetahuan, sikap dan perilakunya terhadap lingkungan.

#### **3.2.2 Sampel**

Menurut Sutaatmadja (1998;112) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian (cuplikan/ccontoh) dari populasi yang mewakili populasi yang bersangkutan”. Sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian

ini, yaitu dengan cara menggunakan rumus Slovin (dalam Umar, 2008, hlm.78) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

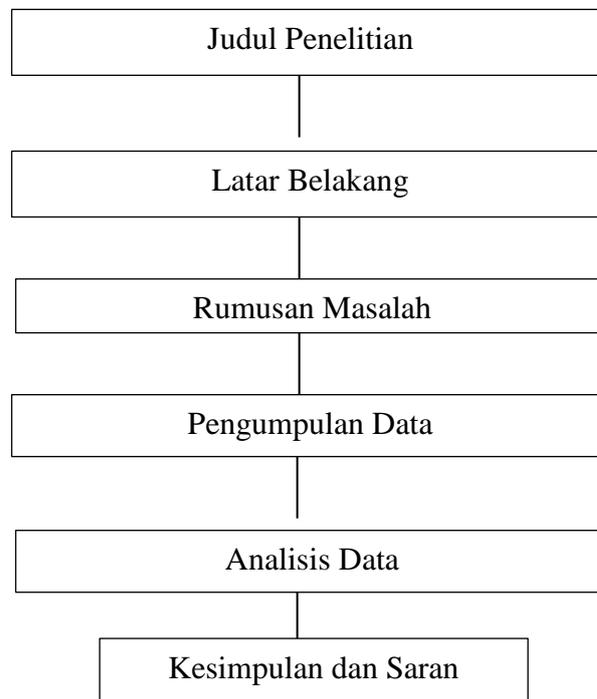
$$n = \frac{1.893}{1 + 1.893 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{1.893}{1 + 18,93} = 94,98$$

Dibulatkan menjadi responden untuk 95 masyarakat.

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel (n) penelitian sebagai berikut, dengan batas kesalahan 10% berarti memiliki tingkat akurasi 90%.

### 3.2.3 Desain Penelitian



### 3.3 Variabel Penelitian

Menurut (Arikunto, 2006) variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2006) mengemukakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

### 3.4 Definisi Operasional

Menurut Sumadi Suryabrata (2011:29) definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Untuk menghindari kesalahan persepsi terhadap penelitian ini, berikut disajikan beberapa definisi operasional dari penelitian yang *Ecoliteracy* Masyarakat Desa Tanjungrasa Kidul Terhadap Eksistensi Pabrik PT. Pelita Cengkareng Paper Subang.

### 1. *Ecoliteracy*

Goleman (2012,hlm.2) mengemukakan *ecoliteracy* sebagai suatu pendekatan yang merupakan penggabungan antar kompetensi sosial, kompetensi emosional dan ekologis dan memberikan manfaat bagi pendidikan serta kelestarian lingkungan.

### 2. Pabrik Industri

Menurut Muhammad Teguh (dalam ekonomi, hlm. 250 industri) Industri merupakan suatu proses pengolahan bahan mentah menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi.

## 3.5 Alat Pengumpulan Data

### 1. Alat Penelitian

Alat dan bahan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

- a. Pedoman wawancara dan angket
- b. *Handphone*
- c. Kamera

### 2. Bahan Penelitian

- a. Sumber atau buku-buku yang relevan, data monografi Desa Tanjungrasa Kidul dari BPS, yang digunakan sebagai bahan informasi sekunder penelitian.

## 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Observasi Lapangan

Teknik pengumpulan data yang pertama adalah observasi. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 203) mengemukakan bahwa “observasi adalah teknik pengumpulan data yang kompleks suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Selain itu Observasi menurut Soewarno (1997:44) adalah ‘menggunakan mata secara cermat dan mencatat fenomena sebagaimana yang

dilihatnya dan mencoba mencari hubungan sebab akibat” Menurut Sugiyono (2008, hlm. 203) mengemukakan bahwa “observasi adalah teknik pengumpulan data yang kompleks suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Oleh sebab itu, observasi dapat diartikan pula sebagai pengamatan di lapangan penelitian yang bertujuan untuk mendapat data informasi tentang suatu masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian, observasi digunakan apabila penelitian tersebut menyangkut perilaku manusia, proses kerja, sikap, dan tindakan manusia dalam kehidupannya sehari-hari. Observasi merupakan pengamatan langsung ke lapangan yang kemudian dicatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang akan diteliti, dalam metode observasi yang terpenting peneliti mengandalkan pengamatan secara teliti dan ingatan peneliti sendiri. Oleh sebab itu, observasi dapat diartikan pula sebagai pengamatan di lapangan penelitian yang bertujuan untuk mendapat data informasi tentang suatu masalah yang sedang diteliti..

## 2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data sekunder berupa dokumen-dokumen yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Dokumen-dokumen yang diperlukan tersebut diantaranya adalah data monografi masing-masing desa yang berada di wilayah dimana penelitian dilakukan. Studi dokumentasi ini dilakukan mencapai informasi dan data untuk dipadukan menjadi suatu kajian yang sistematis, akurat dan utuh. Dokumentasi didapatkan penulis dengan memotret sendiri bagaimana aktivitas kehidupan masyarakat di desa tersebut.

## 3. Studi Literatur

Studi literatur adalah suatu teknik untuk mendapatkan data tertulis guna memperoleh pendapat dari para ahli dan teorinya melalui bacaan. Dalam penelitian ini teknik yang penulis gunakan untuk memperoleh data dari berbagai buku, majalah, jurnal serta skripsi hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian dan digunakan sebagai pedoman pembandingan untuk memperkuat informasi yang berkaitan dengan masalah dan analisis dalam penelitian, yang meliputi teori, prinsip dan konsep.

#### 4. Angket

Menurut Kusumah (2011:78) angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada subjek yang diteliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan peneliti. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini yakni angket tertutup. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:195):

Kuesioner dapat dibedakan atas beberapa jenis, jika dipandang cara menjawab maka ada:

- a. Kuesioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri
- b. Kuesioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih

Angket mempunyai kelebihan diantaranya mudah diisi karena responden tidak melukiskan buah pikiran, tidak memerlukan banyak waktu untuk mengisinya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik ini karena merupakan teknik pengumpulan data yang praktis dan dapat menggunakan data secara menyeluruh. Seperti yang dipaparkan pada penentuan sampel sebelumnya yakni beberapa masyarakat.

Setelah mendapatkan data dari responden melalui teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sebelumnya, untuk melakukan pengukuran dengan data kuantitatif yang akurat maka data yang diperoleh harus mempunyai skala penelitian. Menurut Sugiyono (2014:133) skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan menggunakan skala pengukuran, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.

Skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan skor jawaban dari responden adalah menggunakan skala Guttman. Menurut Sugiyono (2014:139) ‘‘Skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden, yaitu hanya terdapat dua

interval seperti ‘setuju-tidak setuju’; ‘ya-tidak’; ‘benar-salah’; positif-negatif’; pernah-tidak pernah’; dan lain-lain. Skala pengukuran ini dapat menghasilkan pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda maupun check list dengan jawaban yang dibuat skor tertinggi (setuju) satu dan terendah (tidak setuju) nol.

### 3.7 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Adapun pengolahan data meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Editing

Editing adalah pengecekan atau pengkoreksian data yang telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk (rawa data) atau data yang terkumpul tidak logis dan meragukan.

2. Coding

Coding adalah pemberian/pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka/huruf-huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

3. Tabulasi

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan interpretasi data hasil penelitian yang dilakukan secara sistematis yang kemudian akan menghasilkan suatu kesimpulan dalam sebuah penelitian. Setelah seluruh data terkumpul dari lapangan maka kegiatan yang selanjutnya dapat dilakukan adalah:

1. Melakukan tahap pengecekan terhadap instrumen baik kelengkapan pengisian, kejelasan informasi, dan kebenaran dalam melakukan pengisian data

2. Menyusun dan mengelompokkan data sejenis dan disajikan dalam bentuk tabel, bagan maupun gambar
3. Pada tahap selanjutnya, dilakukan pengolahan data dengan menyajikan data dalam bentuk tabel (tabulasi data)
4. Setelah dilakukan tabulasi data dan maka selanjutnya dilakukan analisis data.

Setelah data terkumpul dan tersusun, tahap selanjutnya yang dilakukan adalah analisis dan pengolahan data statistik melalui bantuan dari Software Microsoft Office Excel 2010. Data yang ada dalam penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik:

### 3.8.1 Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan gejala yang nampak dilokasi penelitian serta kondisi dari keadaan masalah yang diteliti mulai dari mengolah, menginterpretasikan data, dan informasi lain dengan data yang dianalisis yang berasal dari literatur dan hasil observasi di lapangan.

Dalam hal ini, perilaku menjadi salah satu aspek untuk mengetahui tingkat kesadaran lingkungan terhadap eksistensi pabrik. Sejauh mana *Ecoliteracy* yang dimiliki oleh masyarakat terhadap lingkungan akan keberadaan pabrik.

*Ecoliteracy* yang tumbuh di masyarakat dibagi ke dalam beberapa tingkat diantaranya:

- a. *Ecoliteracy* rendah, dimana masyarakat tidak banyak mengetahui tentang kesadaran akan lingkungan
- b. *Ecoliteracy* sedang, dimana masyarakat memiliki pengetahuan, yang tidak terlalu mendalam tentang kesadaran akan lingkungan serta sikap dan perilaku belum menunjukkan kesadaran akan lingkungan
- c. *Ecoliteracy* tinggi, dimana telah mengetahui tentang kesadaran lingkungan dan telah melakukan tindakan tentang kesadaran akan lingkungan.

### 3.8.2 Analisis Presentase

Analisis statistik adalah analisis kuantitatif mengenai kumpulan fakta yang didapat guna mengungkapkan suatu persoalan dalam bentuk jumlah kode dengan menggunakan formula statistic yaitu menggunakan formula presentase dengan

$$\text{rumus : } p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Presentase

f = Frekuensi

n = Jumlah seluruh responden

100% = Bilangan konstanta

**Tabel 3. 1 Kriteria Penilaian Presentase Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kepala Keluarga**

Presentase (%)	Keterangan
0	Tidak Ada
1-24	Sebagian Kecil
25-49	Kurang Dari Setengahnya
50	Setengahnya
51-74	Lebih Dari Setengahnya
75-99	Sebagian Besar
100	Seluruhnya

Sumber : Arikunto (2010, hlm.47)

### 3.8.3 Analisis Tabulasi Silang

Menurut Santoso dan Tjiptono (2004:137) tabulasi silang digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel dalam satu tabel variabel. Variabel yang dianalisa dengan metode ini adalah variabel yang bersifat kuantitatif, yaitu yang memiliki skala Guttman. Tabulasi silang merupakan cara termudah untuk melihat persatuan dalam sejumlah data dengan perhitungan presentase. Tabulasi silang juga merupakan salah satu alat yang paling penting yang dapat berguna untuk

mempelajari hubungan diantara variabel-variabel karena hasilnya mudah dikomunikasikan.